

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari penelitian ini H1 yang menyatakan bahwa Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai hasil uji t yang diperoleh yaitu nilai t-hitung sebesar  $9,647 > 1,98498$  (T tabel) dengan sig.  $0,000 < 0,05$  ( $\alpha$ ) atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian semakin besar Kesadaran Wajib Pajak, maka Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor akan semakin tinggi.
2. Berdasarkan hasil dari penelitian ini H2 yang menyatakan bahwa Kondisi Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai hasil uji t yang diperoleh yaitu nilai t-hitung sebesar  $3,462 > 1,98498$  (t tabel) dengan sig.  $0,001 < 0,05$  ( $\alpha$ ) atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian semakin baik Kondisi Ekonomi, Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor akan semakin tinggi.
3. Berdasarkan hasil dari penelitian ini H3 yang menyatakan bahwa Sanksi Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai hasil uji t yang diperoleh yaitu nilai t-hitung sebesar  $4,468 > 1,98498$  (t tabel) dengan sig.  $0,000 < 0,05$  ( $\alpha$ ) atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian semakin ringan Sanksi Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor akan semakin tinggi.
4. Berdasarkan hasil dari penelitian ini H5 yang menyatakan bahwa Kesadaran Wajib Pajak, Kondisi Ekonomi, dan Sanksi Pajak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai hasil uji F yang diperoleh yaitu nilai f-hitung sebesar  $109,339 > 2,7$  (F tabel) dengan nilai

sig.  $0,000 < 0,05$  ( $\alpha$ ) atau nilai signifikansi kurang dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Kesadaran Wajib Pajak, Kondisi Ekonomi, dan Sanksi Pajak memiliki pengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Masing-masing dari tingkat Kesadaran Wajib Pajak, Kondisi Ekonomi, dan Sanksi Pajak memiliki peranan yang sangat penting terhadap peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

## **5.2 Implikasi Manajerial**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa masukan yang bermanfaat untuk SAMSAT Kota Bekasi yang berkaitan dengan Kesadaran Wajib Pajak, Kondisi Ekonomi, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor dimasa yang akan datang yakni sebagai berikut:

### **1. Bagi penulis**

Dari penelitian ini diharapkan akan menambah ilmu pengetahuan dan penerapannya pada Samsat Kota Bekasi khususnya tentang Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kondisi Ekonomi dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

### **2. Bagi Universitas**

Memberikan beberapa informasi kepada pihak lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat menambah kepustakaan sebagai informasi bahan perbandingan bagi penelitian lain sebagai wujud Universitas Bhayangkara Jakarta Raya umumnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada khususnya program studi Ekonomi.

### **3. Bagi Samsat Kota Bekasi**

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi Samsat Kota Bekasi dalam memperhatikan Kesadaran Wajib Pajak, Kondisi Ekonomi dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memasukan variabel bebas lainnya sebagai prediktor variabel bagi Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan

Bermotor, sehingga dapat diperoleh informasi yang lebih banyak tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

